

IMPLEMENTASI LITERASI, NUMERASI, ADMINISTRASI DAN ADAPTASI TEKNOLOGI DI SD NEGERI 3 PULAU PINANG MELALUI PROGRAM KAMPUS MERDEKA “KAMPUS MENGAJAR”

Rati Lestiani*¹, Yudi Partama Putra ², Ahmad Junaidi ³, Nensi Yuniarti ⁴, Melki ⁵

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Program Studi Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

Email: ratilestianirati@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [25-08-2022]

Revised [06-09-2022]

Accepted [6-09-2022]

ABSTRAK

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dilakukan mahasiswa secara kolaborasi di bawah bimbingan guru dan dosen pembimbing untuk memberdayakan mahasiswa guna mengembangkan wawasan, karakter dan Soft Skills mahasiswa; serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam membangun nasional dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama di berbagai Desa/Kota, Salah satunya adalah SDN Pulau Pinang yang bertempat di Kabupaten Lahat, Kota Palembang. Pada program ini, mahasiswa yang terlibat memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah pada proses mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah juga meningkatkan literasi dan numerasi terutama saat pandemi dimana Pendidikan di Indonesia bisa terbilang mundur dan harus dikejar untuk memajukannya kembali, oleh karena itu Indonesia sedang membutuhkan mahasiswa untuk membantu adik-adik sekolah untuk mendapat kesempatan belajar optimal di kondisi pasca pandemi seperti sekarang ini. Hasil dari program ini yakni sebagai penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya terutama bidang pendidikan; mengasah keterampilan dan *problem solving* dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu, agama dan ragam asal mahasiswa.

Kata Kunci : *Kampus Mengajar Angkatan 3, Adaptasi Teknologi, Minat Belajar Siswa, Proses Mengajar*

1. PENDAHULUAN

Kampus Mengajar angkatan ke-3 atau yang sering disebut KM3 merupakan program lanjutan dari kampus mengajar angkatan ke-2. kampus mengajar sendiri merupakan

jembatan sekaligus bukti dedikasi mahasiswa dalam ikut menyukseskan pendidikan di Indonesia. Kemudian kampus mengajar merupakan salah satu program unggul dari kampus merdeka. Program kampus mengajar angkatan ke-

3 ini difokuskan dalam membantu adik-adik sekolah dasar, di mana sekolah tersebut berakreditasi b/c. (*laporan akhir km3 rati lestiani, n.d.*).

Kampus Mengajar ini membekali mahasiswa untuk belajar se-merdeka mungkin di luar kampus. Mahasiswa peserta kampus mengajar diharapkan dapat membantu pihak sekolah, baik itu bapak/ibu guru, para siswa, maupun orang tua siswa dalam memaksimalkan proses pembelajaran atau transfer ilmu. (Tohir, 2020)

Mahasiswa diharapkan mampu memerankan diri secara profesional dan proporsional di masyarakat ataupun di dunia pendidikan. Mahasiswa akan menjadi suatu kekuatan sosial yang sangat luar biasa dalam melakukan perubahan dengan menggunakan berbagai disiplin ilmu yang dimilikinya. Dalam hal ini, peran mahasiswa dapat dikatakan sebagai agent of change atau pelopor perubahan dalam meningkatkan SDM dengan cara berkontribusi membantu masyarakat menuju perubahan yang berdampak pada kemajuan bangsa. Dengan kata lain, mahasiswa dapat secara aktif atau bersama pemerintah membantu mengidentifikasi masalah di dalam sekolah, dan turut andil dalam penyelesaiannya. (Rachman et al., 2021).

Di program kampus mengajar seluruh Indonesia, mahasiswa akan ditempatkan di proses belajar mengajar di sekolah tersebut. (Kemedikbud, 2021).

Program KM3 berkaitan dengan tujuan dari dilaksanakannya kampus merdeka belajar yakni agar memiliki hubungan antara dunia perguruan tinggi

dengan dunia nyata atau dunia kerja. Harapan dari adanya program KM3 supaya mahasiswa menjadi agent of change yang mampu memberikan inspirasi di lingkungan masyarakat dan tentunya membantu sekolah untuk bisa bertahan melaksanakan pembelajarannya dengan transfer penerapan teknologi dan ilmu pengetahuan yang dikuasai oleh para mahasiswa. (Aan et al., 2021)

Merdeka belajar sendiri memiliki esensi bahwa peserta didik nantinya akan memiliki kebebasan dalam berpikir baik secara individu ataupun kelompok, sehingga di masa mendatang dapat melahirkan peserta didik yang unggul, kritis, kreatif, kolaboratif, inovatif, serta partisipasi. Harapannya dengan adanya program kampus merdeka belajar akan ada keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran akan semakin meningkat. (Industri, 2020)

Program kampus mengajar di SD Negeri 3 Pulau Pinang, kabupaten Lahat berlangsung selama kurang lebih lima bulan. Tim kampus mengajar di SD Negeri 3 Pulau Pinang terdiri dari Tiga anggota dari program studi yang berbeda. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)

Guna menyukseskan program kampus mengajar, tim kampus mengajar di SD Negeri 3 Pulau Pinang berfokus pada tiga hal yaitu transfer ilmu pengetahuan, adaptasi teknologi, dan membantu urusan administrasi. Namun, sebelum menjalankan program, tim kampus mengajar di SD Negeri 3 Pulau Pinang sudah melakukan analisis sekaligus pengamatan terhadap siswa dan guru SD Negeri 3 Pulau Pinang serta atas persetujuan bapak/ibu guru

SD Negeri 3 Pulau Pinang dan Dosen Pembimbing Lapangan. Dengan demikian, program akan berjalan maksimal. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)

Analisis Situasi

Analisis tim kampus mengajar terhadap SD Negeri 3 Pulau Pinang, yakni:

1. Aspek pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar berkabolarasi dengan guru, kami berusaha semaksimal dalam membantu guru, kami juga banyak belajar dan saling bertukar pikiran untuk kemajuan belajar anak-anak. Kami tentu memiliki Persiapan sebelum terjun lapangan, karena sebelum terjun lapangan kami melakukan Pembekalan yang disiapkan oleh panitia kampus mengajar. Kami membantu guru dikelas untuk menghidupkan suasana kelas dan juga ada saatnya diberi amanah untuk memegang kelas secara mandiri, mengajar, belajar dan memotivasi siswa-siswi di SD Negeri 3 Pulau Pinang. Kami mengajar dengan sekreatif dan proker kami, menghidupkan kelas tanpa mengntuk dan bosan, Pelajaran yang menyenangkan. (*artikel pengabdian km_susilawati, n.d.*)

Mengenai aspek pembelajaran terhadap SD Negeri 3 Pulau Pinang mengamati dan menilai bahwa memang perlu ada dorongan motivasi terhadap peserta didik. Selama kami melangsungkan kegiatan, ada beberapa kendala yang kami temui di SD Negeri 3 Pulau Pinang ini ialah (1) para siswa tidak memiliki motivasi tinggi dalam belajar, dengan system belajar yang

monoton tanpa praktek dan hal yang menarik lainnya sehingga minat belajar siswa menjadi kurang, (2) keterbatasa akses dan sarana prasarana di mana para siswa tidak memiliki perangkat teknologi penunjang pelajaran dan perangkat alat untuk berolahraga. (3) Ada beberapa murid yang terlambat pengetahuan dengan teman sekelasnya dikarenakan dampak negatif dari sekolah daring pandemi COVID-19, siswa malas belajar karena kurang pengawasan dari guru. (4). Disekolah penempatan kami ada satu orang siswa yang tuli dan sulit berbicara namun, orang tuanya tidak sanggup untuk mengantar beliau ke sekolah berkebutuhan khusus dikarenakan perekonomian sulit, sehingga para guru harus ekstra sabar dan telaten dalam mengajari siswa tersebut. (5). Keadaan sekolah yang kurang bersih dan rapi serta pemahaman baik dari siswa bahkan pada para guru pun kurang memperhatikan lingkungan yang sehat. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)

2. Aspek adaptasi teknologi

Pada globalisasi yang berkembang sangat pesat teknologi sudah menjadi bagian yang sangat mempengaruhi perkembangan globalisasi dalam segala bidang. Melihat pada kondisi pandemi saat ini sangat dibutuhkan media pembelajaran untuk memfasilitasi pembelajaran. (Huriyatunnisa, 2022)

Peserta kampus mengajar terhadap SD Negeri 3 Pulau Pinang memiliki kesulitan dalam keterbatasnya akses karena tidak semua siswa memiliki handphone atau laptop dan juga kekurangan perangkat teknologi penunjang belajar, apalagi pada saat pelaksanaan ANBK siswa harus

mengungsi di sekolah lain yang tersedia perangkat teknologinya. (*laporan akhir km3 rati lestiani, n.d.*)

3. Aspek urusan administrasi

Administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan tujuan menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam satu hubungan satu sama lain. Administrasi dalam arti luas adalah kegiatan kerja sama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. (Fikri, n.d.)

Dilokasi, kami mahasiswa kampus mengajar terhadap SD Negeri 3 Pulau Pinang melihat bahwa ada urusan administrasi yang memang perlu untuk dilakukan, yakni pembenahan perpustakaan karena perpustakaan di SD Negeri 3 Pulau Pinang kurang tertata rapi bahkan atapnya sudah mulai rusak. (*laporan akhir km3 rati lestiani, n.d.*)

Solusi

Program kampus mengajar diharapkan dapat mempertajam jiwa kepemimpinan dan karakter serta pengalaman belajar bagi mahasiswa. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat berkolaborasi dengan guru di sekolah untuk melaksanakan pembelajaran umum tambahan. Dengan program ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar dalam kondisi darurat Pandemi

COVID-19. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)

Tujuan

Adapun tujuan dari program kampus mengajar, yakni:

- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam belajar dan untuk mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kampus,
- sekolah terutama dalam memberikan ilmu pengetahuan, transfer ilmu teknologi serta urusan administrasi, dan
- Memberikan kesempatan belajar secara optimal kepada semua peserta didik sekolah dasar.

II. Metode Kegiatan

SD Negeri 03 Pulau Pinang adalah salah satu sekolah sasaran Kampus Mengajar salah satu kecamatan di kota Palembang. Selama 5 bulan, Rati Lestiani dan 2 anggota kelompok lainnya melaksanakan program Kampus Mengajar di SD Negeri 03 Pulau Pinang, Kecamatan Pulau Pinang, Kabupaten Lahat, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan utama yang dilakukan membantu kegiatan pembelajaran, membantu adaptasi teknologi dan membantu administrasi bagi sekolah. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)

Sebelum menjalankan program, peserta kampus mengajar mendapatkan sejumlah pembekalan dari pihak terkait dari Kemendikbud. Pembekalan ini berlangsung selama kurang lebih seminggu. Para pemapar materi memberikan edukasi seputar apa itu literasi dan numerasi, pembelajaran pancasila, dan juga bagaimana

mendidik para peserta didik. Selain dari pihak KEMENDIKBUD, dosen pembimbing lapangan kampus mengajar SD Negeri 3 Pulau Pinang, yakni Bapak Dr. Melki, S.Pi., M.Si turut memberikan pengarahan kepada tim Kampus Mengajar SD Negeri 3 Pulau Pinang. semua pembekalan dilakukan secara daring, mengingat ada keterbatasan di tengah covid-19. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)

Persiapan

Setelah pembekalan selesai, agenda selanjutnya ialah penerjunan. Di minggu pertama, kegiatan tim Kampus Mengajar SD Negeri 3 Pulau Pinang difokuskan pada meminta izin kepada pihak-pihak terkait, seperti Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat, Kepala Sekolah SD Negeri 3 Pulau Pinang. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)

Program Kampus Mengajar di SD Negeri 3 Pulau Pinang. Di hari kedua, tim Kampus Mengajar SD Negeri 3 Pulau Pinang langsung mengunjungi SD Negeri 3 Pulau Pinang untuk meminta izin kepada kepala sekolah perihal pelaksanaan program Kampus Mengajar SD Negeri 3 Pulau Pinang. Di hari-hari berikutnya, tim Kampus Mengajar SD Negeri 3 Pulau Pinang melakukan observasi bagaimana situasi dan kondisi SD Negeri 3 Pulau Pinang sekaligus berkenalan dengan para siswa/siswi. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)

Observasi

Observasi di SD Negeri 3 Pulau Pinang difokuskan pada bagaimana proses pembelajaran berlangsung, bagaimana situasi dan kondisi sekolah,

bagaimana peran bapak/ibu guru, serta bagaimana fasilitas penunjang di SD Negeri 3 Pulau Pinang. Kemudian, observasi ini dilakukan oleh seluruh tim kampus mengajar SD Negeri 3 Pulau Pinang secara keseluruhan. Selanjutnya, setelah melakukan observasi, tim kampus mengajar SD Negeri 3 Pulau Pinang merancang rencana program kampus mengajar SD Negeri 3 Pulau Pinang. Program akan difokuskan pada tiga hal, yakni transfer ilmu pengetahuan, adaptasi teknologi dan urusan administrasi. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)

Rencana Program dan Kegiatan

1. Transfer Ilmu

Dalam hal mengajar, ada sejumlah mata pelajaran yang menjadi fokus kami, yakni (1) matematika, akan diampu oleh satu peserta dari tim kami; (2) Bahasa Indonesia, akan diampu oleh dua peserta dari tim kami. Selain mata pelajaran itu akan diampu oleh seluruh tim kami. Kegiatan proses belajar mengajar ini bukan bersifat menggantikan guru, melainkan membantu guru dengan memberikan tambahan ilmu pada peserta didik. Lalu juga mengajarkan dengan literasi dan numerasi. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)

Literasi adalah kecakapan fundamental yang membekali peserta didik dengan kemampuan memilih, menganalisis informasi dengan kritis serta menggunakannya untuk mengambil keputusan dalam kehidupan. Kecakapan literasi membangun kecakapan hidup yang meningkatkan ketahanan peserta didik untuk melalui masa pandemi. Numerasi adalah

kecakapan fundamental yang membekali peserta didik dengan kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita. Kemampuan ini ditunjukkan dengan kenyamanan terhadap bilangan dan cakap menggunakan keterampilan matematika secara praktis untuk memenuhi tuntutan kehidupan. Kemampuan ini juga merujuk pada apresiasi dan pemahaman informasi yang dinyatakan secara matematis, misalnya grafik, bagan, dan tabel. (Kemendikbud, 2020)

Maka untuk menjadi seorang literat yang baik seseorang diharuskan meningkatkan kemampuan literasinya misalnya, dengan banyak membaca. Literasi menjadi sangat diperlukan karena sesuai dengan amanat pendidikan di Indonesia bahwa pendidikan sekarang khususnya di tingkat sekolah dasar pada proses belajar mengajar difokuskan dalam penguatan literasi. (Hermawan et al., 2020)

Dengan memiliki kemampuan literasi numerasi yang baik, peserta didik secara cakap mampu mengaplikasikan pengetahuan Bahasa dan matematikanya dalam kehidupan nyata. (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, 2021)

Bantuan Adaptasi Teknologi

Terkait bantuan teknologi, kami fokus pada penjelasan tentang menggunakan handphone dengan bijak serta manfaat-manfaatnya seperti

mencari materi untuk belajar mandiri melalui aplikasi youtube, kami juga mengajarkan mereka tentang sejarah melalui google dan banyak hal-hal positif yang menarik lainnya yang dapat mereka gali melalui handphone sehingga yang awalnya mereka memahami fungsi dari handphone bukan hanya bisa bermain game. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)

2. Bantuan Administrasi

Mengenai bantuan administrasi yang kami lakukan yakni meliputi penataan ulang ruang kelas berdasarkan absen, ruang guru, membantu rangkaian administrasi ujian semester, ujian praktek hingga ujian umum. Kami juga melaksanakan penataan ulang beberapa lemari buku di perpustakaan. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)

Metode yang digunakan dalam pemecahan masalah

1. Pelatihan dan Pendekatan terhadap beberapa murid yang terlambat pengetahuan dengan teman sekelasnya.
2. Usaha pendampingan khusus yang dapat kami berikan untuk membantu mengajari siswa yang tuli dan sulit berbicara karena hanya ini yang dapat kami dan pihak sekolah lakukan menimbang kesanggupan orang tuanya hanya bisa di sekolahkan di sekolah biasa.
3. Keadaan sekolah yang kurang bersih maka kami mengadakan Penyuluhan tentang pentingnya kebersihan dan olahraga setiap dua minggu sekali dengan begitu siswa termotivasi mau untuk melakukan

kebersihan dan sekolah bisa terlihat bersih dan siswa yang sehat.

4. Untuk memotivasi siswa agar tidak belajar monoton tanpa praktek kami Menerapkan metode belajar sambil bermain di luar sekolah serta memberikan beberapa praktek yang disukainya.
5. Dengan keterbatasan akses dan sarana prasarana di mana para siswa tidak memiliki perangkat teknologi penunjang pelajaran kami melakukan pembelajaran adaptasi teknologi menggunakan laptop pada aplikasi AKM kelas dan latihan Ujian Berbasis Computer (UNBK) sehingga siswa dapat memahami beberapa mengenai teknologi.

Hasil dan dampak dari program kerja yang dilakukan guru dan siswa merasa sangat terbantu. Dampaknya siswa memiliki motivasi belajar yang meningkat dengan kehadiran mahasiswa peserta kampus mengajar di SD Negeri 03 Pulau Pinang dengan metode pembelajaran yang mahasiswa lakukan. Kemudian untuk program kelas khusus literasi dan numerasi siswa kelas 1 dan 2 yang sebelumnya belum mengenal huruf saat ini sudah dapat mengenal huruf dan mengeja, lalu untuk kelas 3,4,5 dan 6 dari sebelum kami datang siswa belum lancar membaca atau memahami bacaan namun setelah adanya mahasiswa Kampus Mengajar siswa sudah mulai lancar membaca dan memahami bacaan yang di baca, juga dari hasil ulangan akhir semester terdapat progress yang signifikan yakni dari nilai mereka awalnya 7.00 dan setelah satu semester adanya kerjasama

dengan peserta kampus mengajar akhirnya nilai para siswa menunjukkan kemajuan mencapai 9.00, pada saat pendaftaran siswa baru terlihat calon murid yang mendaftar dan angkanya jauh lebih banyak dari jumlah siswa sebelumnya. Dengan ini kami sangat berharap setelah ini akan ada progress yang lebih baik untuk di masa mendatang. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)

Metode pengenalan teknologi juga dampaknya siswa merasa terbantu dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi. Siswa menjadi dapat mengenal dan menggunakan leptop dan handphone dengan baik.

Bantuan administrasi juga hasil dan dampak dari program kerja yang dilakukan guru dan siswa merasa sangat terbantu seperti dalam kegiatan program membantu proses menataan dena kelas, pembenahan ruang baca, meja baca dan buku-buku yang tersusun dengan kelompoknya. Hasil pencapaian dalam pembenahan ruang baca dapat membantu siswa untuk lebih semangat membaca buku karena tersedia meja baca beserta mudah untuk ditemukan dan ruangan yang bersih. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana tujuan awal pelaksanaa program kampus mengajar di SD Negeri 3 Pulau pinang selama 4 Bulan ini bagaimana penting Peran Mahasiswa dalam implementasi literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, dan Administrasi Sekolah menuju lebih baik, membantu proses pembelajaran di kelas dengan berkolaborasi kepada guru

yang mengajar di kelas. Tidak sedikit siswa yang belum bisa membaca bahkan ada beberapa siswa yang masih sangat perlu perhatian khusus dalam proses pembelajaran. Kemudian dalam proses kegiatan transfer ilmu pengetahuan ini juga, mahasiswa memiliki focus dan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)

Literasi dan Numerasi alhamdulillah sudah semaksimal mungkin tersampaikan dengan baik melalui belajar setiap harinya dan tugas. Hampir 70% siswa dan siswi di sekolah sudah memahami dan menguasai sedikit tentang Literasi dan Numerasinya, bahkan siswa yang mengalami keterbatasan lambat berpikir pun sudah sedikit memahami pelajaran yang kami berikan. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)

Melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dengan bahan ajaran buku cetak tematik, buku LKS, dan sesekali kami menambahkan bahan ajar seperti nge Print Out gambaran khusus kelas 1,2,3 di hari hari tertentu seperti hari Pancasila. Koordinasi dengan guru sekolah untuk kolaborasi dalam membantu memberikan materi. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)



Gambar 1 : Pembelajaran Literas dan Numerasi

Menata ulang ruangan guru dan ruangan kepala sekolah yang sudah terbengkalai sekaligus membersihkan rak rak serta memilah milah buku atau dokumen yang masih di gunakan. Ada banyak sekali dokumen arsip dari zaman pertama berdiri hingga kini yang menumpuk di rak kayu yang sudah lapuk. Ruangan kepala sekolah tak kalah menarik perhatian, sebab fasilitasnya hanya kursi dan meja dan itupun sudah sangat tua sekali. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)



Gambar 2 : Penyusunan ulang ruang perpustakaan

Pelatihan dan pendekatan bagi murid-murid yang belum bisa membaca bahkan masih belum hapal huruf dan angka dikarenakan salah satu sekolah online covid 19. Murid tersebut kemungkinan pada saat sekolah daring mereka menjadi malas belajar sehingga kemampuannya pun tidak seperti teman-temannya yang lain. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)



Gambar 3 : Pelatihan khusus siswa yang tertinggal pelajaran

Penyuluhan dan praktek olahraga dari mahasiswa kepada murid guna mengajarkan betapa pentingnya Kesehatan. Kami mengadakan kegiatan senam setiap 2 minggu sekali dan di ikuti oleh para guru. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)



Gambar 4 : Senam sehat

Latihan upacara setiap sabtu dilakukan seminggu sekali untuk memaksimalkan upacara bendera setiap seninnya, para murid yang jadwalnya petugas upacara minggu ini akan diajarkan bagaimana membaca teks dengan intonasi yang benar, bagaimana cara seorang pemimpin upacara berjalan menuju lapangan dan masih banyak lagi dan tentunya guru pun menjadi senang

akhirnya ada yang pengajari PBB yang mungkin mereka sudah lupa bagaimana. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)



Gambar 5 : Latihan Upacara Setiap Hari Sabtu

Pendampingan bagi murid yang memiliki keterbatasan berpikir/ lambat belajar, belajarnya akan di pisah dengan teman temannya karena dia perlu perlakuan khusus, sehingga bisa menyamai teman temannya dalam menerima materi pelajaran. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)



Gambar 6 : Pendampingan khusus

Hari jumat adalah hari kebersihan bagi SD Negeri 3 Pulau Pinang, setiap murid di wajibkan membersihkan sendiri kelasnya masing masing termasuk pekarangan depan kelasnya sehingga setiap minggu selalu mendapati halaman sekolah yang rapi dan bersih. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)



Gambar 7 : Kebersihan Lingkungan

Terkait bantuan teknologi, Teknologi komputasi sekarang sangat mendarah daging dalam kehidupan seperti cara kita mendengarkan musik atau menonton televisi hingga cara kita terhubung dengan orang, tempat, dan informasi. (Widyantoro et al., 2022)

Tim Kampus Mengajar SD Negeri 3 Pulau Pinang fokus membantu siswa/siswa dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) sudah terlaksanakan. Juga disebut AKM Kelas, saat itu kami berfokus ke kelas 5 yang menjadi target test AKM kelas mulai dari test literasi dan numerasi. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)

Konsep AKM merupakan asesmen untuk mengukur kemampuan minimal yang dibutuhkan siswa. Materi dinilai meliputi literasi, numerasi, dan penguatan pendidikan karakter. Literasi adalah kemampuan bernalar menggunakan bahasa. Literasi itu bukan hanya kemampuan membaca, literasi adalah kemampuan menganalisis suatu bacaan serta kemampuan memahami konsep di balik tulisan tersebut.

Sedangkan numerasi ialah kemampuan menganalisis dengan menggunakan angka-angka. Ini adalah hal yang akan menyederhanakan asesmen kompetensi mulai 2021.(M. Anas, Mochamad Muchson, Sugiono, 2021)



Gambar 8 : test AKM kelas 5

Saya sendiri memiliki sebuah proker yang saya laksanakan di bulan juni yaitu praktek sains eksperimen beras menari pada murid kelas 2, saya Bersama rekan membagi menjadi 3 kelompok dan disana siswanya sangat senang merasa terhibur serta mendapat pengalaman yang menarik lagi. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)



Gambar 9 : Eksperimen Beras Menari

Belajar sambil bermain, itu salah satu metode kegiatan pembelajaran yang kami implementasikan di SD Negeri 3 Pulau Pinang, dimana sesekali kami mengajak siswa siswi belajar di luar, mengenal banyak permainan. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)



Gambar 10 : Proker Satu Jam Lebih Dekat

Tanggal 24 Juni 2022 pembagian raport dan juga merupakan hari terakhir kami di sekolah itu. Di hari itu kami menyampaikan permintaan maaf dan terimakasih sudah menjadi salah satu bagian dari cerita kami, saat itu juga ternyata semua murid sudah menyiapkan surat cinta untuk masing masing dari kami, semuanya terharu dengan momen perpisahan hari itu. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)

Kami juga sudah mempersiapkan cinderamata untuk di serahkan ke pihak sekolah dan beberapa aksesoris untuk kami berikan kepada murid-murid yang mendapat juara kelas sebagai apresiasi dan kenang-kenangan dari kami peserta Kampus Mengajar. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)



Gambar 11 : Foto Bersama Guru, Staf Tata Usaha, Seluruh Siswa SDN 3 Pulau Pinang

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Program kampus mengajar merupakan program luar biasa dan terbosan baru dari KEMENDIKBUD. Program ini patut diapresiasi dan diikuti oleh seluruh mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan dan juga universitas. Dalam melaksanakan pogram kampus mengajar, tim kampus mengajar SD Negeri 3 Pulau Pinang beranggotakan tiga orang mahasiswa dan berfokus pada tiga aspek, yakni transfer ilmu pengetahuan, adaptasi teknologi, dan urusan administrasi. Sebelum menjalankan program, tim kampus mengajar SD Negeri 3 Pulau Pinang melakukan pembekalan secara online dengan pihak - pihak KEMENDIKBUD. Kemudian melakukan observasi di SD Negeri 3 Pulau Pinang lalu mulai menyusun program bersama bapak/ibu guru SD Negeri 3 Pulau Pinang serta Dosen Pembimbing Lapangan.

Selama program kampus mengajar berlangsung di SD Negeri 3 Pulau Pinang membantu guru dalam kegiatan proses belajar dan mengajar ini bukan bersifat menggantikan guru, melainkan membantu guru dengan memberikan tambahan ilmu pada peserta didik. Sehingga seluruh program kampus mengajar SD Negeri 3 Pulau Pinang dapat terlaksanakan dengan maksimal. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)

2. Saran

Adapun saran penulis untuk program kampus mengajar :

A. Saran untuk Pemerintah Terkait

1. Lebih memberikan perhatian khusus terhadap sekolah-sekolah yang tertinggal.
2. Diperlukannya program yang dapat membantu sekolah dalam proses pembelajaran, seperti program kampus mengajar ini.
3. Setelah adanya kegiatan ini, seharusnya ada feedback tersendiri bagi sekolah yang jelas sudah terdektesi oleh pemerintah. Jangan hanya meneruskan kegiatan ini, melainkan ada sesuatu yang dapat merubah sekolah tersebut agar lebih baik lagi. (*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)

B. Saran untuk Mahasiswa

1. Sebaiknya, mahasiswa lebih memberikan kesan yang baik terhadap sekolah, membantu dan saling menghargai.
2. Sebaiknya, mahasiswa meninggalkan suatu metode yang dapat digunakan secara berkelanjutan di sekolah tujuan,
3. Mahasiswa dapat membagikan ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa kepada yang lain atau adik tingkatnya.

(*Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.*)

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada

semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini, terutama kepada :

1. Bapak Nadim Anwar Makarim, B.A., M.B.A selaku Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Indonesia.
2. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Furqonti Ranidiah, SE.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Ummul Khaira, S.Pd selaku Wakil Dekan 2 & 3 Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
5. Ibu Nensi Yuniarti, Zs, S, E.M. Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
6. Bapak Ahmad Junaidi, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing Artikel yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pembuatan artikel program Kampus Mengajar Angkatan 3.
7. Bapak Yudi Partama Putra, S.E, Ak., M.Si., CA selaku Dosen Pembimbing Artikel yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pembuatan artikel program Kampus Mengajar Angkatan 3.
8. Bapak Dr. Melki, S.Pi., M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama program Kampus Mengajar Angkatan 3.
9. Ibu Silvi Rianita, S.Pd selaku Kepala sekolah SDN 03 Pulau Pinang, yang menyambut dan memberikan wadah pada saya untuk melaksanakn kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3.

10. Ibu Husniati, S.Pd Selaku Guru Pembimbing/Pamong Peserta Kampus Mengajar SDN 03 Pulau Pinang, yang selalu banyak mengajarkan kami dan berbagi pengalaman kepada kami.
11. Semua dewan guru dan operator SDN 03 Pulau Pinang yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan Kampus Mengajar baik di dalam kelas ataupun luar kelas.
12. Rekan-rekan Kampus Mengajar Angkatan 3 Refi Indri hasanah dan Febri Adi Kasmoo yang telah bekerjasama dalam menyelesaikan kegiatan Kampus Mengajar.
(Laporan Akhir KM3 Rati Lestiani, n.d.)

DAFTAR PUSTAKA

- Aan, w., saidatul, i., & kholida, f. (2021). Implementasi merdeka belajar melalui kampus mengajar perintis di sekolah dasar. *Metodik didaktik jurnal pendidikan ke-sd-an*, 16(2), 102–107.
- Artikel pengabdian km_susilawati. (n.d.).
- Fikri, m. I. F. (n.d.). *Infomation and comunication technology (ict) by mi ahul fikri*.
- Hermawan, r., rumaf, n., & solehun, s. (2020). Pengaruh literasi terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas iv sd inpres 12 kabupaten sorong. *Jurnal papeda: jurnal publikasi pendidikan dasar*, 2(1), 56–63.
<https://doi.org/10.36232/jurnalpen didikandasar.v2i1.411>
- Huriyatunnisa, a. (2022). Penerapan adaptasi teknologi bagi guru sekolah dasar dalam menunjang pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa pandemi. *Jurnal basicedu*, 6(2), 3163–3173.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2548>
- Industri, r. (2020). *Fitrah: journal of islamic education konsep kampus merdeka belajar di era revolusi industri 4.0 article history*. 1(1), 141–157.
<http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah>
- Kemedikbud. (2021). Panduan program km angk. 1. *Panduan kampus mengajar*, 1.
<http://repositori.kemdikbud.go.id/22633/>
- Kemendikbud. (2020). *Adaptasi pembelajaran berorientasi literasi dan numerasi*. September, 1–30.
- Kementrian pendidikan, kebudayaan, r. Dan t. (2021). Modul literasi numerasi di sekolah dasar. *Modul literasi numerasi di sekolah dasar*, 1, 22.
http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2021/06/2_modul_literasi_numerasi.pdf
- Laporan akhir km3 rati lestiani. (n.d.).
- M. Anas, mochamad muchson, sugiono, r. F. (2021). *Rengganis jurnal pengabdian masyarakat pengembangan kemampuan guru ekonomi di kediri melalui kegiatan pelatihan asesmen kompetensi minimum (akm)*. 1, 48–57.
- Rachman, b. A. R., firyalita sarah fidaus, nurul lailatul mufidah, halimatus sadiyah, & ifit novita sari. (2021). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui program

kampus mengajar angkatan 2.
*Dinamisia: jurnal pengabdian
kepada masyarakat*, 5(6), 1535–
1541.

<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>

Tohir, m. (2020). *Buku panduan
merdeka belajar - kampus
merdeka*.

<https://doi.org/10.31219/osf.io/ujmte>

widyantoro, m., zulfadhli, m., ismaniah,
hamdani, h., & rahmawati, n. k.
(2022). upaya peningkatan literasi
dan numerasi. *jurnal pengabdian
masyarakat bumi raflesia*, 5(2),
904–908.